

Al-Mausu'ah: Jurnal Studi Islam

Vol 6, No 10, 2025

GERAKAN IKHWANUL MUSLIMIN HASAN AL-BANNA' DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEBERADAAN ISLAM DI INDONESIA

Abdurrahim¹, Kunawi Basyir²

abdurrahim.albanjari2@gmail.com¹, kunawi@uinsa.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Pada era tahun 2015 an Indonesia dihebohkan oleh gerakan-gerakan trans nasional yang mempunyai kekuatan dan tempat di Tengah-tengah Masyarakat Urban. Organisasi ini memperluas sayapnya sampai pedesaan di penjuru tanah air. Gerakan organisasi keagamaan yang lebih populer dengan sebutan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) yang identik dengan gerakan Ikhwanul Muslimin (IM). Maka dari itu artikel ini akan mengkaji masalah Hasan al-banna dalam kaitanya dengan gerakan pembaharuan Islam yang lebih populer dengan sebutan gerakah Ikhwanul Muslimin di Mesir yang kemudian melahirkan organisasi keagamaan Hizbut Tahrir (HT). Setelah kita kaji dengan menggunakan metode Library Research dapat kita gambarkan bahwa gerakan Ikhwanul Muslim dan selanjutnya berkembang juga yang populer dengan sebutan Hizbut Tahrir yang sangat berpengaruh di dunia termasuk berkembang pesat di Indonesia pada dekade 2010 an adalah mempunyai tujuan dan misi mendirikan negara Islam regional maupun internasional dengan mengusung isu khilafah Islamiyah.

Kata kunci: Hasan Al-Banna, Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir.

ABSTRACT

This article explores the influence of Hasan al-Banna's Muslim Brotherhood movement on the development of Islamic revivalism in Indonesia. Using a qualitative method through library research, this study reveals that the ideology of Ikhwanul Muslimin has inspired several transnational Islamic movements, including Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). The research highlights the organizational structure, socio-political role, and ideological influence of the Muslim Brotherhood on Islamic movements in Southeast Asia, especially Indonesia.

Keywords: Hasan Al-Banna, Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir.

PENDAHULUAN

Ikhwanul Muslimin (IM) dalam bahasa Arab yaitu Al-Ikhwan Al-Muslimun atau secara ringkas yaitu Al-Ikhwan Al-Muslimun dalam bahasa Indonesia yaitu saudara se-Muslim atau dalam bahasa Inggris yaitu Muslim Brotherhood, merupakan suatu gerakan berdasarkan ideologi Islam yang jaringannya berskala antarbangsa yang mempunyai pengaruh di negara-negara di dunia. Ikhwanul Muslimin yang nantinya disebut IM, merupakan gerakan Islamis tertua di dunia dan juga sejak lama sebagai kelompok oposisi terbesar di Mesir. Ikhwanul Muslimin memiliki pengaruh yang sangat menonjol di Mesir sebelum nantinya dilemahkan karena posisinya yang sangat kuat sebagai oposisi dari pemerintah Mesir. Dalam gerakannya Ikhwanul Muslimin mewakili kegelisahan masyarakat muslim mesir karena pemimpinnya dan para intelektual mesir mulai terpengaruh pemahaman sekuler. Organisasi yang didirikan oleh Hassan al-Banna dan enam temannya ini didirikan pada tahun 1928¹.

Tujuan dari artikel ini tentu saja ingin mengetahui apa hubungan dari Ikhwanul Muslimin dan Hizbut Tahrir, dan juga pengaruh-pengaruh dari Hassan al-Banna di Indonesia. Kami juga butuh mengetahui dari berbagai sisi terkait siapa itu Hassan al-Banna agar kami objektif dalam memberi penilaian. Penilaian yang tidak bias. Kami ingin memaparkan siapa sebenarnya Hassan al-Banna tersebut. Dari berbagai macam jurnal dan buku yang ditemukan memang ada sangat banyak penilaian terhadapnya. Tentu kami harus memilah dan memilih secara objektif, bukan hanya mengambil sesuai dengan yang kami sukai. Tentu ini memerlukan kejelian dan perhatian khusus. Dengan berbagai macam cara kita berhasil menuliskan sedikit banyak tentangnya. Penelitian yang singkat ini kami usahakan dengan maksimal. Penelitian singkat ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka (library research). Sumber data diambil dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen resmi mengenai Hasan al-Banna, Ikhwanul Muslimin, dan Hizbut Tahrir Indonesia.

Hassan al-Banna dengan latar belakang sebagai seorang pendakwah memiliki pengaruh yang cukup besar di Masyarakat sehingga dapat dengan mudah menarik simpati dan keanggotaan di dalam organisasi yang didirikannya. Prinsip dasar dari Ikhwanul Muslimin adalah memperjuangkan ajaran islam sebagai ajaran dasar dan kehidupan masyarakat dalam beragama dan bersosialisasi. Keberhasilan IM salah satunya adalah menjadi pioner dan inspirasi dari gerakan islam di banyak negara muslim. Ikhwanul muslim menjadi sebuah organisasi yang sangat besar dengan pendanaan yang berlimpah ruah setelah upaya perekrutan besar-besaran. Para profesional menjadi penggerak dalam tubuh organisasi. Kegiatan ekonomi juga berjalan. Namun kesuksesan tersebut menjadi terhambat ketika organisasi ini dikelompokkan sebagai organisasi ilegal oleh pemerintah mesir. Lambut laun pengaruhnya juga berkurang. Media dan kitab-kitab Ikhwanul Muslimin menjadi terlarang di mesir. Bahkan mahasiswa indonesia yang kedapatan ikut dalam suatu kelompok yang diwadahi IM juga turut dipersekusi. Mahasiswa yang kedapatan memiliki kitab-kitab IM akan mendapat sanksi yang berat.

Pada awal abad ke-20. Dunia sedang mengalami perubahan yang luar biasa. Mulai dari kekalahan Utsmani. Akibatnya mesir mengalami penjajahan dari barat utamanya Inggris. Walaupun sebenarnya Mesir masih dikuasai Utsmani secara formal hingga tahun 1914. Namun kebijakan-kebijakan internalnya sangat ditentukan oleh kerajaan inggris. Mesir mengalami penindasan yang tidak sedikit. Banyak dari masyarakat mesir yang menderita akibat penindasan tersebut. Perang dunia pertama juga sangat menyulitkan keadaan mesir kala itu. Ekonomi hancur dan banyak kalangan menilai terjadi kemerosotan nilai-nilai islam kala itu. Akibat dari ekonomi yang hancur terjadilah pengangguran dan kemiskinan. Jurang pemisah antara elit dan

¹ Al-Banna, H. *Risalah Ta'alim*, ((Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1991), 23..

masyarakat bawah semakin lebar. Dalam kemelut penuh nestapa yang menimpa mesir maka muncullah Hasan al-Banna. Di tengah kondisi sosio-politik yang sedang tidak baik-baik saja. Dia mendirikan organisasi Ikhwanul Muslimin di Ismailia. Al-Banna, seorang guru sekolah dan Da'i, sangat dipengaruhi keprihatinannya dengan kondisi degradasi moral dan nilai-nilai islam di negara tercintanya. Menurutnya, hanya dengan kebangkitan islam maka permasalahan seperti ekonomi, sosial dan politik dapat teratasi dengan komplit.

Al-Banna sangat giat mempromosikan bahwa Islam adalah solusi yang sangat komprehensif untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan mulai dari masalah kehidupan, dari pemerintahan hingga ekonomi, pendidikan, dan moralitas individu. Gerakan yang dilakukan al-Banna melalui organisasinya tidak hanya seputar perbaikan spritual akan tetapi melalui berbagai macam gagasan seperti perbaikan reformasi sosial dan politik. Walaupun pada awalnya organisasi ini fokusnya adalah kegiatan sosial seperti membangun masjid, rumah sakit, dan sekolahan.²

Sekulerisme dan liberalisme yang bertentangan dengan islam menjadi sebuah pemahaman yang sangat ditentang oleh Ikhwanul Muslimin. Pemahaman yang dibawa oleh Imprealisme ini membutuhkan perlawanan. Hasan al-banna menilai hanya islamlah yang bisa menjadi solusi untuk melawan pemahaman yang merusak tersebut. Gerakan-gerakan seperti IM ini juga muncul akibat banyak dari negara-negara islam mengalami penjajahan, penjajahan yang mereka alami menimbulkan reaksi dan reaksi yang terus menerus berakhir dengan munculnya gerakan-gerakan yang lebih terukur. Kendati demikian pergerakan yang tidak dipimpin oleh pemimpin yang memiliki visi mulia hanya akan menjadi gerakan yang menimbulkan huru-hara dan memperburuk keadaan. Faktor penentu yang menjadikan Ikhwanul Muslimin berkembang pesat adalah kemampuannya untuk bergerak dengan sangat gesit dalam kegiatan sosial merespon kebutuhan masyarakat yang saat itu dilanda oleh kemiskinan dan masalah kesehatan. Ikhwan mendirikan rumah sakit, sekolah, tempat makan gratis, dan bantuan langsung bagi masyarakat yang membutuhkan. Kesempatan ini mereka lakukan untuk menarik simpati masyarakat mesir agar dapat memperluas pengaruh mereka. Sehingga IM menjadi organisasi yang mampu melewati batas-batas wilayah hingga mancanegara.

Mencermati fenomena yang terkait dengan gerakan Ikhwanul Muslimin (IM) di Mesir tidak lepas dari tokoh dibalik gerakan tersebut yaitu Hasan al-Banna. Nama ini populer di dunia Islam terutama di dunia akademik karena pemikirannya yang sangat berpengaruh pada komunitas-komunitas tertentu terutama bagi kalangan anak-anak muda di Indonesia. Pemikiran gan gerakan mereka menjadi trending topik di media sosial sampai sekarang. Organisasi keagamaan tersebut melahirkan organisasi keagamaan yang lain seperti Hizbut Tahrir (HT) kedua organisasi yang merupakan cikal bakal berdirinya khilafah Islamiyah menjadi perhatian Dunia. Maka dari itu pada kesempatan ini kami akan mengulas secara panjang lebar tentang siapa Hasan al-Banna dan bagaimna pengaruhnya terhadap gerakan pembaharuan islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Hassan al-Banna

Hasan al-Banna merupakan tokoh Ikhwanul Muslimin (IM) yang lahir di tahun 1906 dan mendirikan organisasi paling berpengaruh di Mesir dan negara-negara timur tengah. Dididik

² Al-Anani, K. . *Inside the Muslim Brotherhood: Religion, Identity, and Politics*. (Oxford University Press. 2016), 123.

dengan pengetahuan Islam yang kuat. Pengetahuan yang tertanam dalam jiwa dan raga. Disebabkan pendidikan Islam yang kuat sejak kecilnya. Dia terinspirasi untuk menghidupkan kembali semangat dan nilai-nilai Islam yang kala itu tengah merosot. Pemuda-pemuda Mesir terpengaruh oleh budaya dan ideologi Barat yang kala itu sedang menjajah Mesir. Penjajahan yang membuat Mesir hampir-hampir kehilangan identitasnya. Dia bertekad agar nilai-nilai Islam kembali hadir di segala aspek kehidupan, termasuk politik, sosial, dan ekonomi.³ Lahir di Mahmudiyya, sebuah desa kecil di Delta Nil, Mesir. Ayahnya, Ahmad al-Banna, adalah seorang ulama dan pengajar, serta memiliki usaha reparasi jam. Inspirasi utamanya salah satunya berasal dari ayahnya. Mawdudi dalam bukunya mencatat bahwa ayahnya al-Banna mengajarkan prinsip-prinsip dasar Islam, yang sangat mempengaruhi pandangan hidup al-Banna.⁴

Pada masa mudanya, dia sangat suka ikut organisasi dan pergerakan. Sempat juga ikut kelompok sufi. Setelahnya dia juga sempat mengecap pendidikan di Darul Ulum, lembaga pendidikan Islam yang ketat namun tidak meninggalkan pendidikan modern. Terpengaruh bacaan dan pendidikan yang dia jalani. Dia juga melihat degradasi moral dan ideologis yang sedang maraknya di Mesir. Hal ini membuat dia semakin berkobar semangatnya dalam melawan degradasi moral dan ideologis di masyarakat kala itu. Pada tahun 1928, beserta teman seperjuangannya dia mendirikan Ikhwanul Muslimin di kota Ismailia. Kota Ismailia adalah kota strategis. Kota yang menjadi pusat pengelolaan perusahaan Terusan Suez. Kali itu Terusan Suez masih dikelola oleh Eropa sebelum akhirnya menjadi Perusahaan yang dikelola oleh Pemerintahan Mesir. Ikhwanul Muslimin menjadi jalan bagi Hasan al-Banna untuk mempromosikan ideologi-ideologinya yang menekankan bahwa Islam bukan hanya agama, melainkan juga panduan hidup yang mencakup politik, ekonomi, dan sosial.⁵

Seperti yang saya jelaskan sebelumnya bahwa perkembangan Ikhwanul Muslimin sangat cepat. IM menarik minat dan simpatisan dari berbagai kalangan, mereka mendirikan rumah sakit, sekolah, lembaga sosial, membantu masyarakat miskin. Ikhwan Muslimin menjadi sebuah organisasi yang sangat bermanfaat kala itu. Menjadi buah bibir masyarakat Mesir, karena sangat aktif dalam kegiatan sosial. Ideologi yang dibawa oleh Hassan al-Banna meliputi tentang konsep penerapan syari'ah, al-Banna menegaskan bahwa penerapan syariah dalam hukum Islam harus diterapkan di kehidupan sehari-hari termasuk juga dalam urusan pemerintah. Al-Banna juga sangat keras dalam menentang dominasi Barat. Penjajahan merupakan musuh utama dalam kemajuan dan kebebasan.⁶ Oleh sebab itu melawan penjajah dan segala hal yang berkaitan dengan penjajahan harus segera mungkin dilakukan. Dia berusaha mendorong kaum muslimin untuk merdeka dan berdaulat. Berdiri di atas kaki sendiri. Memiliki ideologi sendiri bukan ideologi sekuler yang jauh dari nilai-nilai Islam. Dia juga aktif dalam politik. Karena politik adalah hal yang sangat menentukan. Kebijakan pemerintah mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Oleh sebab itu berpolitik harus dilakukan untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam.

Namun, dengan pergerakan sosial yang dilakukan. Ikhwanul Muslimin tetap dinilai sebagai ancaman oleh pemerintah. Pemerintah menganggapnya sebagai ancaman bukan tanpa alasan. Karena berbagai macam masalah dan provokasi internal yang mencampuri kebijakan

³ Mohammad, H. A. (2017). The Influence of Hassan al-Banna on Islamic Movements. *Journal of Islamic Studies*, 28(2), Hal. 48.

⁴ Mawdudi, Abul A'la. *Towards Understanding Islam*. Lahore: Islamic Publications, 2002, Hal. 47.

⁵ Al-Banna, Hasan. *Risalat al-Tabligh (Surat Keterangan) dalam Majmu'at al-Maqalat (Kumpulan Artikel)*. Cairo: Ikhwan al-Muslimin, 1946, Hal. 28.

⁶ Mitchell, R. P. (1969). *The Society of the Muslim Brothers*. Oxford University Press. Buku ini membahas pemikiran al-Banna dan upaya Ikhwan dalam menerapkan syariah di Mesir, serta kritiknya terhadap kolonialisme Barat sebagai penghalang kemajuan masyarakat Muslim.

pemerintah senantiasa dilakukan oleh Ikhwanul Muslimin. Ini tentu saja mengusik kedaulatan pemerintah Mesir. Ikhwanul Muslimin berkembang menjadi kekuatan politik yang cukup kuat, yang bahkan memiliki pasukan militer sendiri. Pos-pos pelatihan. Tentu ini menjadi ancaman kedaulatan suatu negara. Mereka terlibat dalam berbagai macam aksi perlawanan melawan kolonialisme Inggris. Mereka juga sangat aktif melakukan pembelaan terhadap Palestina. Pada tahun 1948 pemerintah Mesir melalui perdana Menteri Mahmud Fahmi al-Nuqrashi, Melarang Ikhwanul Muslimin secara keras. Seluruh aktifitas mereka diboikot. Bahkan sang perdana Menteri menyita dan membubarkan organisasi Ikhwan. Puncaknya adalah dengan kematian sang Perdana Menteri dibawah salah satu anggota Ikhwanul Muslimin.⁷ Peristiwa kelam ini memperkeruh hubungan antara pemerintah Mesir dan Ikhwanul Muslimin.

Hassan al-Banna terbunuh. Terbunuh dengan misterius. Pelakunya tidak diketahui. Pemerintah angkat tangan. Ikhwanul Muslimin kacau. Ia ditembak dari jauh saat berada di kantor. Posisi penembak berada di luar. Al-Banna meninggal setelah terluka tembak parah. Ia dibawa ke rumah sakit. Karena penanganan seadanya. Banyak kalangan percaya dalangnya adalah dinas rahasia Mesir dengan persetujuan Pemerintah Mesir. IM dianggap ancaman. Pemerintah takut dengan aktifitas IM.⁸ Pemerintah menolak menyelidiki pembunuhan Hassan al-Banna. Kasusnya masih menjadi misteri sampai sekarang. Banyak yang yakin ini ulah pemerintah itu sendiri. Demi menghentikan pengaruh al-Banna yang kuat.⁹

Ikhwanul Muslimin setelah ditinggal oleh pendirinya tidak hancur. Malah semakin kuat. Ideologinya diteruskan oleh anggota IM. Menyebar ke berbagai negara. Ide-ide al-Banna tentang Islam sebagai solusi komprehensif untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, politik dan lain sebagainya menyentuh banyak simpatisan dan mempengaruhi dunia Islam. Hassan al-Banna adalah tokoh besar. Memiliki visi yang jelas. Punya kiprah dan langsung turun ikut serta mengembangkan organisasi besarnya. Pengikutnya militan. jadi inspirasi banyak gerakan mulai dari gerakan yang moderat hingga gerakan paling radikal sekalipun. Islam menjadi tujuannya. Terlepas dari banyaknya kontroversi. Keberadaannya turut serta menulis jalannya sejarah di dunia Islam.¹⁰

Hasan al-Banna' Dan Gerakan Ikhwanul Muslim di Mesir

Pada awalnya tujuan dari pembentukan Ikhwanul muslimin adalah untuk membendung pemahaman sekuler dan liberal juga untuk menyelesaikan persoalan internal seperti kemiskinan dan degradasi moral karena tercabutnya nilai-nilai islam secara perlahan. IM bertujuan untuk mengembalikan kejayaan islam melalui penerapan nilai-nilai islam di semua aspek kehidupan. Karena perkembangannya yang pesat, IM berhasil menyentuh aspek dan persoalan yang mencakup ranah yang lebih luas dan kompleks. Pengaruhnya menjadi luas baik secara ideologi maupun organisasi. Hingga mempengaruhi timur tengah bahkan dunia. Banyak organisasi yang memiliki ideologi yang sama dengan IM walaupun tidak berafiliasi cara langsung dengan IM mulai bermunculan di daerah timur tengah yang kemudian pengaruhnya menyebar ke seluruh dunia. Hal ini menjadikan IM sebagai pionir dalam hal organisasi keagamaan yang memiliki pengaruh dan politik dan sosial.

Pengaruh yang dimiliki oleh IM banyak disebabkan oleh tersebarnya media-media IM secara masif. Mulai dari surat kabar, buku-buku bahkan ceramah-ceramah umum yang dihadiri

⁷ Al-Mahdi, Ahmed. "The Brotherhood's Clash with the Egyptian State: A Historical Overview." *Journal of Middle Eastern Politics*, vol. 12, no. 3, 2019, pp. 45-67. Hal. 52.

⁸ Sullivan, J.. *The Rise and Fall of the Muslim Brotherhood in Egypt*. (London: Routledge, 2016). Hal. 102.

⁹ Khalil, A.. *The Muslim Brotherhood: Evolution of an Islamist Movement*. (New York: Oxford University Press. 2014), Hal. 45.

¹⁰ The Muslim Brotherhood: Evolution of an Islamist Movement oleh Carrie Rosefsky Wickham, Hal. 32-35.

sangat banyak masyarakat mesir. Persebaran media IM melintasi batas negara. Mulai dari Suriah, Libya, Palestina, dan Irak. Simpatisan di negara-negara tersebut mulai membentuk cabang IM lokal yang terinspirasi perjuangan gerakan yang ada di mesir. Gerakan Pan-islamisme yang diusung oleh Ikhwanul Muslimin menjadi daya tarik utama di wilayah-wilayah yang sedang mengalami goncangan dan krisis identitas akibat dari penindasan oleh penjajah dalam waktu lama. Salah satu momen yang membuktikan bahwa IM bukan lagi organisasi lokal akan tetapi menjadi organisasi transnasional adalah ketika organisasi ini berjuang penuh dalam usahanya untuk membebaskan palestina dari penjajahan keji oleh Israel. Al-Banna berpendapat bahwa muslim perlu bersatu untuk membebaskan masjidil aqsha dari penjajahan Zionis Israel.

Karena masalah yang ada di Palestina bukan hanya konflik nasional untuk melawan penjajah, akan tetapi merupakan kewajiban seluruh kaum muslim dunia untuk bergerak maju memperjuangkan hak dan kemerdekaan masyarakat Palestina. Dengan landasan ini, Maka jelaslah bahwa Ikhwanul Muslimin merupakan pelopor dalam gagasan bahwa masalah Palestina adalah tanggung jawab kaum muslim di seluruh dunia dan bukan hanya masalah internal Palestina. Ketika perang Arab-Israel 1948, Yang terjadi setelah deklarasasi pendirian negara Israel, Ikhwanul Muslimin memiliki peran signifikan. Peran Ikhwanul muslim dalam perang tersebut dibuktikan dengan mengirimkan ribuan sukarelawan dari Mesir dan negara-negara lain untuk ikut serta dalam pertempuran tersebut. Upaya mereka pada akhirnya tetap tidak berhasil mencegah pembentukan negara Israel. Namun reputasi mereka sebagai pembela kepentingan Palestina mencuat di hadapan negara-negara Islam, Khususnya Timur tengah. Tindakan mereka juga memperkuat solidaritas dengan gerakan-gerakan Islam yang ada di Timur tengah yang memiliki kepentingan yang sama yaitu terwujudnya kemerdekaan dan keamanan Palestina.

Pada 1980-an, Ikhwanul Muslimin semakin memperkuat pengaruhnya dengan ikut serta mendukung pendirian Harakat al-Muqawamah al-Islamiyah (HAMAS), yang merupakan cabang Ikhwanul Muslimin di Palestina. Hamas didirikan di Gaza oleh Syekh Ahmad Yassin. Didirikan oleh seorang ulama yang terinspirasi oleh Ikhwanul Muslimin. HAMAS menjadi repons intifada pertama, menjadi pemberontakan massal pertama bagi rakyat palestina melawan penjajahan keji Israel.¹¹ Tahun-tahun berikutnya perjuangan HAMAS dilalui dengan berdarah-darah. Namun, Dukungan dari Ikhwanul Muslimin terus tidak terputus. HAMAS berani mengangkat senjata sebagai perlawanan yang aktif dalam membela Palestina.¹² Hamas tumbuh menjadi Faksi utama dalam membela Palestina. Menjadi organisasi militan yang memberikan perlawanan aktif melawan penjajahan Israel. Namun, juga tidak lupa mereka turut serta membantu rakyat Palestina dalam layanan sosial, kesehatan dan pendidikan.

Peran kemanusiaan Ikhwanul Muslimin tidak terbatas hanya berupa memberikan inspirasi dan bantuan ke faksi utama pembela palestina. Namun penggalangan dana yang sangat besar dilakukan di Mesir dan negara-negara simpatisan IM. Penggalangan dana ini sebagai upaya untuk mengurangi beban dan penderitaan rakyat Palestina. Pembangunan sekolah, rumah sakit dan layanan sosial lain mereka lakukan. Ikhwan selalu membawa gagasan bahwa Palestina tidak sendiri. Saudara mereka selalu ada bersama mereka. Walaupun penjajahan dan penderitaan mereka masih belum berhenti selagi Israel masih terus berdiri. Setidaknya kepedulian dan bantuan dari kaum muslimin masih terus berdatangan. Dan meringankan beban berat yang mereka rasakan.

¹¹ S. Z. al-Azmeh, "Islamism and the Middle East: From Revolution to Resistance," *Middle East Journal*, vol. 46, no. 4 (1987): 615.

¹² T. S. Sayigh, "The Palestinian Intifada: The Political Economy of the Uprising," dalam *The Politics of the Intifada* (New York: Zed Books, 1992), 45-46.

Ikhwanul muslim juga memainkan peran penting terkait diplomasi dan politik internal mesir. Terutama ketika terjadi Arab spring, dan jatuhnya Rezim Husni Mubarak. Pergolakan politik di mesir dan terbukanya jalan yang lebar bagi Ikhwan untuk masuk ke dalam ruang lingkup politik aktif. Diakhiri dengan terpilihnya salah satu kader dari Ikhwan yang berhasil terpilih secara demokratis di Mesir. Muhammad Mursi terpilih sebagai Presiden pertama yang dipilih secara langsung oleh rakyat mesir. Selama pemerintahan Morsi. Dukungan mesir terhadap Palestina semakin kuat. Dimulai dengan membantu memediasi gencatan senjata antara HAMAS dan Israel ketika konflik Gaza 2012.¹³ Saat pemerintahan Morsi, Mesir juga membuka perbatasan Gaza dan rafah agar, Rakyat Palestina dengan mudah mencari suaka bagi keamanan dan kedamaian rakyat Palestina.¹⁴

Bantuan logistik yang diberikan oleh Ikhwanul Muslimin terhadap Palestina sungguh tidak sedikit. Mulai dari suplai medis. Karena kebutuhan terhadap suplai medis sangat tinggi. Maka Ikhwanul muslimin mengorganisir pengiriman obat-obatan, peralatan medis, serta sukarelawan medis untuk membantu rumah sakit dan klinik yang merawat korban perang Palestina. Pengiriman ini sering kali melalui jalur jaringan Ikhwan yang berada di Mesir dan Yordania. Karena akses dari kedua wilayah tersebut berdekatan dengan Palestina. Kedua negara tersebut menjadi penghubung antara Palestina dengan bantuan yang datang dari seluruh dunia. Distribusi makanan dan kebutuhan dasar adalah kebutuhan primer manusia. Banyak keluarga yang kehilangan pendapatan dan akses untuk memperoleh kebutuhan primernya. Blokade yang terjadi sangat menyulitkan akses untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Ikhwanul Muslimin berperan aktif dalam menyediakan Makanan dan kebutuhan pokok bagi penduduk Palestina, terutama di Gaza dan Rafah.

Melalui lembaga-lembaga amal internal Palestina ataupun lembaga-lembaga amal yang langsung Ikhwan kelola. Mereka mendistribusikan makanan dan kebutuhan pokok kepada keluarga Palestina yang terkena dampak konflik. Bantuan ini kebanyakan berupa makanan pokok seperti tepung, beras, minyak, gula dan air bersih. Konflik yang terjadi memaksa mereka harus kehilangan tempat tinggal karena mengalamim pemboman dan penghancuran paksa oleh Israel yang keji. Mereka membutuhkan rumah untuk bernaung. Tenda-tenda pengungsian menjadi tempat sementara mereka untuk tidur dan beristirahat. Ikhwan membantu menyediakan tempat penampungan sementara bagi mereka. Memberikan pakaian yang layak.¹⁵ Tempat penampungan ini sering dibangun di kamp-kamp pengungsian atau wilayah aman lainnya di Gaza dan tepi barat. Sebelum akhirnya tetap dihancurkan oleh Israel yang keji.

Ikhwanul muslim turut serta berperan dalam upaya rehabilitasi dan membangun kembali bangunan yang telah hancur disebabkan oleh konflik dan serangan brutal Israel. Pembangunan sekolah, rumah, dan fasilitas umum yang rusak.¹⁶ Setiap kali selesai konflik besar yang terjadi di Gaza. Ikhwanul muslimin bergerak dan bekerja sama dengan organisasi internasional untuk membantu warga palestina membangun rumah mereka yang terdampak konflik. Bantuan juga dikerahkan untuk membangun dan memperbaiki jaringan listrik dan air yang hancur. Perlahan keadaan membaik namun tak lama konflik-konflik baru kembali muncul yang mengakibatkan kerusakan yang masif. Ikhwanul Muslimin juga dengan tertib memberikan bantuan militer

¹³ A. Z. H. El-Sayed, "Egypt's Role in Mediating the 2012 Gaza Conflict," *Middle East Journal*, vol. 66, no. 4, 2012. 578-593.

¹⁴ H. A. K. Al-Habbal, "Egypt and the Gaza Blockade: The Role of the Morsi Administration," *Journal of Palestine Studies*, vol. 42, no. 3, 2013, 45-60.

¹⁵ M. Alif Hasyim, "Peran Ikhwanul Muslimin dalam Kesejahteraan Sosial," *Jurnal Kajian Islam*, vol. 14, no. 2 (2020): 45-46.

¹⁶ Aman Al-Zawahiri, *Ikhwanul Muslimin dalam Sejarah dan Perjuangan* (Kairo: Al-Huda Press, 2020), 112.

berupa perlengkapan militer seperti suplai senjata ringan, roket peluncur, amunisi, dan lain sebagainya. Pelatihan militer untuk anggota HAMAS dan kelompok perlawanan di Palestina juga sering kali dilakukan. Dukungan ini dibantu oleh simpatisan dari negara-negara pendukung Ikhwanul Muslimin yang memiliki fasilitas dan keahlian militer.

Bantuan logistik Ikhwanul Muslimin yang beragam ini mencakup aspek-aspek vital seperti suplai medis, makanan, perlengkapan militer, dukungan keuangan dan pembangunan infrastruktur. Dukungan ini tidak hanya ketika sedang terjadi keadaan darurat akan tetapi bantuan ini mencakup bantuan jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan daya tahan rakyat Palestina dalam menghadapi pendudukan Israel. Jaringan global Ikhwanul Muslimin menjamin bantuan untuk Palestina walaupun menghadapi tekanan dari berbagai macam pihak.

Dari Ikhwanul Muslim Menuju Gerakan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)

Gerakan Ikhwanul Muslim yang lahir di Mesir mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap Gerakan kaum Muslim di dunia. Gerakan ini mempunyai akar yang kuat terhadap gerakan gerakan politik di dunia Muslim di luar Mesir.

Pertama, Ikhwanul Muslimin juga memiliki cabang di Yordania. Cabang Ikhwanul Muslimin di Yordania inilah yang membantu Palestina menghubungkan dengan negara lain dari sisi timur. Cabang Ikhwanul Muslimin di Yordania bernama Islamic Action Front (IAF). IAF adalah partai politik yang dibentuk oleh Ikhwanul Muslimin di Yordania sebagai perpancangan tangan dari Ikhwanul Muslimin yang berbasis di Mesir. Walaupun demikian, Hubungan antara keduanya tidak selalu berjalan dengan lancar. IAF beberapa kali ikut dalam politik dan pemilihan di Yordania. Walau seringkali merasa bahwa sistem pemilu tidak adil dan berusaha memboikot hasil pemilu. Pada beberapa kesempatan, IAF berhasil memenangkan sejumlah kursi di Parlemen. Walaupun, kebanyakan dari kebijakan pemerintah berusaha membatasi kekuasaan mereka. Bantuan dari IAF berupa Diplomasi untuk Palestina. Banyak juga dari warga Palestina yang kemudian hari mengungsi ke Yordania. Yordania akan membuka jalan dan negara mereka untuk warga Palestina yang mencari suaka. IAF membuka jalan bagi Palestina untuk mengurangi beban berat yang mereka alami.

Kedua, Di Suriah, Ikhwanul Muslimin menghadapi banyak sekali pertentangan dan pergolakan keras dari Rezim Baath yang terkenal sekuler. Tahun 1982, Pemerintah Hafez al-Assad mengirimkan rudal dan serangan membabi buta terhadap Ikhwan di kota Hama. Serangan yang menewaskan ribuan anggota Ikhwan ini dikenal dengan nama *Hama Massacre*. Akibat serangan tersebut pengaruh Ikhwan di Suriah mulai berkurang. Akan tetapi Ikhwan Suriah masih memiliki pengaruh penting dalam menjalankan pemberontakan melawan rezim Assad selama perang saudara yang dimulai pada tahun 2011.

Ketiga, Ikhwanul Muslimin menginspirasi langsung kepada partai Ennahda, partai yang berada di Tunisia dan dipimpin oleh Rached Ghannouchi. Partai ini mengadopsi islam moderat dan merupakan partai yang cukup besar dan berpengaruh di Tunisia dan menjadi salah satu kekuatan utama dalam politik pasca revolusi Tunisia tahun 2011. Ennahda tidak berafiliasi dengan Ikhwanul Muslimin namun nilai-nilai yang dibawa oleh Ikhwanul Muslimin menjadi dasar dalam mempertimbangkan integrasi islam dalam kehidupan sosial dan politik.¹⁷

Keempat, Pengaruh Ikhwan di kedua negara ini lebih kepada pengaruh ideologis daripada pengaruh struktural. Karena Ikhwan tidak membuat cabang di kedua negara ini. Melainkan beberapa pergerakan keagamaan di kedua negara ini memiliki nilai-nilai yang serupa

¹⁷ Zeghal, M. "Islamist Parties in North Africa: Comparing Tunisia's Ennahda and Egypt's Muslim Brotherhood." *Journal of Democracy*, 24(2), (2013), 100-101.

dengan asas pendirian Ikhwanul Muslimin yaitu mendorong penerapan syariat dan reformasi sosial berdasarkan nilai-nilai islam. Contoh dari kelompok yang berada di Bangladesh adalah Jama'at al khaer.-

Ikhwanul muslimin memiliki sejarah yang sangat banyak sejak dimulainya pendirian gerakan ini. Namun, sebagai mana setiap gerakan dan organisasi memiliki titik turunnya. Begitu pula terjadi dengan Ikhwanul Muslimin. Sebuah organisasi besar yang memiliki jutaan simpatisan di berbagai negara. Tentu memiliki berbagai macam konflik internal dan eksternal. Permasalaham struktural dan musuh-musuh yang dihadapi juga tentu tidak sedikit. Saya berusaha mengulasnya dengan sedikit bercerita bahwa organisasi ini memiliki banyak sekali cerita pahit dan manis. Banyak juga orang yang memandangan dengan pandangan yang berbeda-beda. Ikhwanul Muslimin punya banyak kelemahan dan kesalahan juga sebagaimana manusia. Namun melihat sesuatu dari sisi negatif saja tentu sangat tidak objektif.

Pada awal pendiriannya, Ikhwanul Muslimin mampu memobilisasi massa melalui berbagai macam cara dan jalan untuk melakukan seruan reformasi islam, pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, dan Ikhwanul Muslimin juga berusaha sangat keras menentang penindasan kolonialisme. Karena hal tersebut maka dukungan mengalir dari berbagai macam kalangan dengan sangat deras. Mulai dari kaum pekerja, cendikiawan, pejabat, kelas menengah, dan lain sebagainya. Organisasi ini tumbuh bukan hanya sebagai gerakan sosial dan pendidikan, tetapi juga sebagai kekuatan politik yang kuat, dengan cabang-cabangnya yang aktif di berbagai negara seperti Palestina, Suriah, Yordania, dan Sudan. Namun kesuksesan itu harus menjadi catatan sejarah yang pahit untuk diingat karena setelah Presiden Morsi digulungkan dari kursi kepresidenan maka yang menjadi korban selanjutnya adalah organisasi tempat bernaungnya Presiden Morsi itu sendiri yaitu Ikhwanul Muslimin. Presiden Morsi menang pemilu dan menduduki kursi presiden terpilih secara demokratis. Menjadi pemilu yang sangat sukses bagi Ikhwanul Muslimin dan simpatisannya. Namun kesenangan itu tidak berlangsung lama. Setelah memenangkan pemilu pada tahun 2012. Presiden Morsi harus menghadapi tantangan demi tantangan yang sangat besar. Membuat dia terus berpikir mencari solusi demi solusi.

Morsi menghadapi tekanan dari berbagai macam pihak, termasuk militer, oposisi sekuler, dan rakyat Mesir yang kecewa karena ekonominya sedang tidak stabil. Mereka menilai bahwa pemerintah tidak mampu mengelola negara dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan mendasar seperti pengangguran, inflasi, dan keamanan. Kelemahan Ikhwanul Muslimin ketika sedang berada dalam pemerintahan adalah mereka tidak mampu menyatukan masyarakat dan mereka juga tidak mampu membentuk pemerintahan yang inklusi yang dapat mengakomodasi semua elemen politik. Ini tentu menjadi permasalahan yang besar dan menyebabkan masyarakat dan para elit politik terutama pihak oposisi yang membenci Ikhwanul Muslimin sangat tidak puas. Presiden Morsi berusaha meraih kekuasaan yang lebih besar untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dia hadapi dengan mengeluarkan dekrit yang sangat kontroversial. Dekrit ini berisi penegasan dan penguatan kekuasaan presiden. Banyak pihak menilai bahwa ini akan menjadi sebab terciptanya pemerintahan Mesir yang lebih otoriter. Bagaimanapun juga akibat dari keputusan Morsi menyebabkan banyak pihak kebingungan dan menentang dengan sangat keras. Berujung pada protes besar-besaran yang terjadi di Mesir. Banyak korban jiwa berjatuh. Protes ini disiarkan dan diberitakan di seluruh media internasional. Sangat mengganggu politik dan ekonomi mesir kala itu. Diakhir protes yang begitu besar. Diakhiri dengan kemenangan oposisi. Morsi digulingkan. Militer menang.

Tahun 2013 menjadi tahun yang suram bagi Ikhwanul muslimin. Mereka kalah. Para simpatisan Ikhwanul muslimin diburu sampai kandang kambing. Para elite Ikhwanul muslimini

dijebloskan di penjara. Begitu pula Morsi. Harus merasakan organisasi yang diusahakannya sejak lama digempur dari berbagai sisi. Saya yakin ini bukan akhir dari Ikhwanul Muslimin. Ideologinya masih terus tertancap di dada simpatisannya. Namun strukturalnya harus dihentikan. Ikhwanul Muslimin masuk dalam organisasi ilegal di Mesir, pendanaannya dicekal. Donaturnya yang bersedia mendanain Ikhwanul Muslimin diancam, jika masih terus memberi pendanaan maka akan dijebloskan ke penjara.

Buku-buku Ikhwanul Muslimin dicekal. Majelis dan pusat pergerakannya diamati dan dimata-matai. Bahkan mahasiswa luar negeri seperti dari Indonesia dan Malaysia jika kedatangan ikut dalam perkumpulan IM. Pemerintah Mesir tidak segan-segan untuk menjebloskan ke Penjara. Begitu pahit nasib IM setelah kejadian pelengseran Morsi.¹⁸ Pembunuhan dan penangkapan ribuan anggota Ikhwanul Muslimin masih terus gencar dilakukan. Pemerintahan militer yang menguasai Mesir tidak pernah menyerah untuk menghapus struktur dan ideologi dari IM. Pemimpin-pemimpin Ikhwan seperti Mohammad Badie, ditangkap dan dijatuhi hukuman seumur hidup atau hukuman mati. Banyak anggota IM yang masih ingin mempertahankan hidupnya lari ke luar negeri untuk menghindari penangkapan.¹⁹

Tekanan terus berdatangan kepada Ikhwanul Muslimin. Represi juga dirasakan oleh cabang-cabang IM yang beroperasi di negara-negara timur tengah yang lain seperti Uni Emirat Arab dan Arab Saudi, yang melihat Ikhwan sebagai ancaman terhadap stabilitas domestik mereka. Penindasan yang terus berlangsung terhadap anggota dan jaringan IM menyebabkan mereka kehilangan basis operasional di kawasan. Kegiatan ekonomi dan pendanaan Ikhwanul Muslimin dicekal dari berbagai sisi. Menyebabkan hancurnya struktural organisasi. Organisasi mana yang bisa berjalan tanpa duit. Ikhwanul muslimin tersungkur jatuh. Habislah masa kejayaan yang dulu dielu-elukan banyak simpatisan. Namun ideologi mereka masih terus ada dalam segenap simpatisan yang bergerak dalam ketersembunyian yang selanjutnya terbuklah gerakan organisasi keagamaan yang lebih populer dengan sebutan Hizbut Tahrir.

Gerakan Hizbut Tahrir selanjutnya saya singkat HT. memiliki sisi kesamaan. Mulai dari ideologi yang menghendaki pengamalan Islam sebagai solusi beragam macam masalah yang komprehensif. Perbedaan dari kedua organisasi ini cukup signifikan. HT lebih keras dan radikal. Pembentukan Khilafah dan penolakan terhadap metode politik pragmatis yang dilakukan IM. Intinya HT menolak adanya sistem pemerintahan selain pemerintahan khilafah. Mereka percaya bahwa Islam tidak sempurna tanpa Khilafah. Orang yang menolak berdirinya khilafah boleh saja dimusuhi. Pemerintahan yang ada di negara-negara Islam mereka nilai sebagai pemerintahan *thogut*. Pemerintahan yang harus segera digulingkan karena tidak sesuai dengan hukum islam. Ikhwanul Muslimin fokusnya cukup pada reformasi sosial dan politik yang ada di suatu negara. Memanfaatkan bentuk pemerintahan yang ada untuk mengadvokasi penerapan syariah secara bertahap sedikit demi sedikit. Sangat berbeda sekali dengan IM yang sangat membenci pemerintahan yang ada.

Khilafah Islam adalah satu-satunya yang mereka akui sebagai bentuk pemerintahan yang sah. Khilafah global yang menyatukan seluruh dunia islam. Itulah yang menjadi cita-cita HT semenjak didirikan. Ideologi mereka ini sangat mengancam stabilitas negara tempat HT berada. Tak terkecuali di Indonesia. Namun kemudian HTI dibubarkan oleh Pemerintahan Jokowi. Ikhwanul Muslimin strateginya secara bertahap. Mulai dari pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan di politik. Mengambil jatah di parlemen secara demokratis. Membantu masyarakat.

¹⁸ Rachman, Gideon. "A Year of Living Dangerously: Egypt's President Morsi." *Financial Times*, 26 November 2012, 6.

¹⁹ The Muslim Brotherhood: The Politics of a Movement." *Middle East Journal*, vol. 67, no. 3, 2013, Hal. 400-401.

Mengirim bantuan kepada Palestina. Dan lain sebagainya. Bahkan IM pernah menang di kursi presiden sebelum akhirnya harus lengser. Hizbut Tahrir sangat berlawanan. Ikut berpartisipasi dalam pemilu dianggap sebagai pengkhianatan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Menegakkan khilafah islamiyah adalah kewajiban. Berkompromi pada hal-hal yang memperlambat pendirian Khilafah adalah sebuah kesalahan. Visi mengenai kebangkitan islam di era modern menjadi tujuan mereka. Meskipun caranya berbeda. Hal ini menjadi warna sendiri dalam pergolakan gerakan di dunia Islam. Melahirkan banyak sekali penelitian seputar peran dan pengaruh Ikhwanul Muslimin. Ikhwanul muslimin sedikit banyak menginspirasi HT. Pendekatan HT memang lebih tajam dan keras tanpa fleksibelitas. Karenanya HT banyak dibubarkan di berbagai negara. Gerakan yang didirikan oleh Taqiyuddin an-Nabhani tahun 1953 ini menjadi alat bagi barat untuk menuduh islam sebagai sarang teroris. Itulah efek negatif dari gerakan yang terlalu keras dan bergerak radikal.

Alangkah baiknya sepengetahuan saya untuk bergerak dengan damai. Memperlakukan pemerintah yang sah dengan pandangan baik dan perlakuan yang hormat. Bukan mengeluh tapi memperbanyak syukur. Negara melindungi kita. Negara memfasilitasi kita untuk beribadah. Negara membangunkan masjid. Memfasilitasi berangkat haji dan umrah. Memfasilitasi untuk zakat dan lain sebagainya. Kenikmatan yang luar biasa. Malah tidak disyukuri. Malah berniat untuk menghancurkannya dan menghabisi pondasinya. Sangat tidak bijak. Taruhannya sangat tinggi. Perjudian dengan banyak sekali kerugian. Baik darah maupun harta. Merugikan banyak pihak. Menggulingkan pemerintah yang sah adalah hal yang jelek. Pemerintah yang baik sepatutnya dipertahankan dan diperbaiki. Bukan menggantinya dengan Khilafah islamiyah yang masih belum jelas siapa yang pantas menjadi khalifah di zaman modern ini. Perjudiannya sangat tinggi resiko. Biarlah itu menjadi urusan Imam Mahdi nantinya. Menegakkan Khilafah Islamiyah akhir zaman. Kita sekarang nikmati apa yang ada dan syukur terhadap pemerintahan yang ada. Semoga diridhoi Allah ta'ala.

Hizbut Tahrir mendirikan cabangnya di Indonesia dengan nama Hizbut Tahrir Indonesia. HTI memiliki pengaruh yang sangat signifikan.²⁰ Masuk ke Indonesia pada akhir tahun 1980-an. Di bawah kepemimpinan Abdul Qadeem Zallum yang mengirimkan banyak delegasinya ke berbagai negara Asia Tenggara.²¹ HTI perkembangannya cukup pesat. Melalui doktrinisasi di kampus-kampus di Indonesia. Utamanya kampus-kampus besar. Karena sifatnya yang menolak pemerintahan yang sah. Tentu juga mengalami beberapa hambatan. Namun karena dakwahnya yang cukup argumentatif. Mereka berhasil mempengaruhi sangat banyak mahasiswa dan beberapa elemen masyarakat. Terbukti banyak tokoh dan figur publik yang terafiliasi organisasi ini. HTI memiliki struktur organisasi yang terukur dan cukup baik. Memiliki struktur hierarkis yang jelas dengan kepemimpinan pusat Hizbut Tahrir.²² Berbeda dengan Ikhwanul Muslimin yang kebanyakan cabangnya bisa berdiri sendiri dengan independen. Hal ini membuat dinamika yang cukup berbeda ketika melakukan pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan di masing masing cabangnya di berbagai negara.²³

Survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa paling tidak, Ada 9% mahasiswa di beberapa Universitas di Indonesia yang menyatakan dukungan terhadap ideologi Hizbut Tahrir. Data ini menjadi bukti bahwa para akademisi punya rasa tertarik terhadap gagasan berdirinya Khilafah yang diusung HTI. Para akademisi dan

²⁰ Kholid, Abu. *Hizbut Tahrir: Gerakan Islam Internasional di Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2010), 50.

²¹ Ahmad. *Hizbut Tahrir: Ideologi dan Pengaruhnya di Indonesia*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 78.

²² Azzam, A. *Hizbut Tahrir: A Transnational Islamic Political Movement*. In *Islamic Movements and the Future of Political Islam*, (Routledge, 2014), 45..

²³ Khalil, A.. *The Muslim Brotherhood: Evolution of an Islamist Movement*. Princeton University Press. 2016), 123.

sarjanawan cenderung memiliki kritik yang cukup keras terhadap berbagai macam kebijakan pemerintah. Dan ini menjadi celah bagi masuknya ideologi HT kedalam civitas akademika. Data dari Pusat Kajian Radikalisme dan Deradikalisasi Indonesia (PUSKADRI) tahun 2016 menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen dari pengikut-pengikut akun media sosial yang menyebarkan konten HTI adalah pemuda atau pemudi yang berusia sekitar 15 sampai 30 tahunan. Data ini menunjukkan bahwa HTI sangat giat dalam menyebarkan pemahaman radikalnya ke anak-anak muda melalui media sosial dan gerakan-gerakan kemahasiswaan di kampus. Saya sendiri pernah menghadiri pengajian HTI di salah satu kampus negri di Kalimantan.

Dosen dan mahasiswa yang terlibat HTI merasa bahwa menyebarkan pemahaman HTI adalah sebuah amal ibadah yang sangat besar pahalanya disisi Allah karena ikut turut serta dalam tegaknya Khilafah islamiyah yang menjadi kewajiban setiap individu muslim, menurut pandangan mereka. HTI sangat aktif mengkritik kebijakan pemerintah dengan tambahan embel-embel bahwa selagi pemerintahan bentuknya adalah demokrasi atau bentukan yang lain selain Khilafah Islamiyah. Maka pemerintahan tersebut tidak akan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sekarang. Solusinya selalu seperti itu. Kemiskinan solusinya khilafah. Banjir solusinya khilafah. Stunting solusinya khilafah. Korupsi solusinya khilafah. Begitu seterusnya hingga apapun masalahnya khilafah solusinya. Karena desakan dari ormas-ormas Islam di Indonesia akhirnya pada tahun 2017 Pemerintah Indonesia melararang organisasi HTI. Izinnya dicabut. Keputusan ini berdasarkan UU Ormas No. 2 Tahun 2017, yang melarang gerakan dan organisasi masyarakat yang berideologi bertentangan dengan ideologi Pancasila. Karena berpotensi untuk membahayakan keamanan negara. Ideologi HTI bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Indonesia sebagai negara demokrasi.

Indonesia sangat menentang pihak-pihak yang berusaha mengusik keamanan dan kedaulatan NKRI. HTI diperkirakan memiliki anggota aktif 20.000 di seluruh Indonesia. Terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung. Data dari Pusat Kajian Radikalisme dan Deradikalisasi Indonesia(PUSKADRI) pada tahun 2017 mengungkapkan bahwa lebih dari 500 ribu akun di Media sosial dikonfirmasi mengikuti akun-akun yang terpapar ideologi HTI. Bukti bahwa HTI memiliki jangkauan yang cukup luas. Laporan dari Kementerian Agama Indonesia(2018) menunjukkan bahwa ada sekitar 10 persen dari pelajar dan mahasiswa di Indonesia pernah mengikuti atau kegiatan yang berkaitan dengan ideologi khilafah, bahkan walaupun dengan pembubaran HTI. Kegiatan serupa masih tetap berlangsung dengan dibungkus acara keagamaan. Ini tentu saja memiliki sebuah permasalahan.²⁴ Jangan sampai pemerintah dinilai lemah dalam menangani proses deradikalisasi di seluruh Indonesia. Bagaimanapun juga Indonesia adalah negara demokrasi yang cinta terhadap perbedaan pendapat dan pandangan. Cocok dengan keberagaman bangsa dan agama di Indonesia.

Banyak tokoh-tokoh nasional yang mendukung pembubaran HTI. Wiranto, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Indonesia (2017). Sebagai tokoh penting dalam proses pembubaran HTI, beliau berpandangan bahwa HTI sudah jelas mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945. Pembubaran HTI sangat mendesak untuk dilakukan demi menjaga keamanan nasional dan upaya untuk menjaga keutuhan NKRI. Wiranto menegaskan bahwa negara kita tidak menerima adanya

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia.. *Laporan tentang Perkembangan Ideologi di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa.*(Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018), 15.

ideologi alternatif yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.²⁵ Mahfud MD, Pakar Hukum dan Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi. Dia juga sangat mendukung pembubaran HTI. Mahfud menganggap bahwa pemerintah memiliki hak untuk membatasi organisasi yang dianggap membahayakan keutuhan negara, apalagi jika organisasi itu sudah sangat jelas berusaha untuk menghapus Pancasila dan sangat bertentangan. Mahfud mengatakan keputusan yang dilakukan Pemerintah sudah sangat tepat. Sudah sepatutnya pengurusan izin untuk mendirikan organisasi di Indonesia juga harus diperketat. Agar jangan ada lagi organisasi yang memiliki ideologi untuk menghancurkan kedaulatan negara.²⁶

Pembubaran HTI adalah keputusan yang tepat dan dibenarkan didasarkan data kualitatif dan kuantitatif yang ada mengenai pengaruh negatifnya dalam penyebaran ideologi HTI di kalangan masyarakat.²⁷ Hal ini jika tidak segera diakhiri maka akan menjadi virus yang bisa memperlebar sekat di masyarakat, Memperkeruh persaudaraan, serta memperlambat ekonomi. Ekonomi ditunjang oleh kestabilan suatu negara. Dengan dengan kestabilan politik dan sosial yang terganggu otomatis akan mengalami gangguan juga dalam hal ekonomi yang akan berdampak buruk bagi masyarakat. Menurut Acemoglu dan Robinson, ketidakstabilan politik dapat mengakibatkan ketidakpastian hukum dan sosial yang tentu saja merugikan investasi dan pertumbuhan dalam suatu negara.²⁸

KESIMPULAN

Hassan al-Banna merupakan salah satu tokoh kunci atau cikal bakal gerakan Ikhwanul Muslimin di Mesir. Ia merupakan gerakan keagamaan yang tumbuh dan berkembang serta berpengaruh di dunia Islam. Organisasi ini semakin memperkembangkan sayapnya menjadi organisasi-organisasi keagamaan yang lain seperti munculnya organisasi Hizbut Tahrir yang mendunia, hal ini terbukti tidak hanya tumbuh dan berkembang di Mesir saja akan tetapi sudah tumbuh dan berkembang diberbagai belahan dunia seperti di Indonesia. Organisasi ini mempunyai semangat yang membara untuk membentuk kekuatan dan perluasan wlayahnya baik ditingkat regional maupun Internasional. Sedang tujuan daripada organisasi ini adalah mendirikan negara Islam yang lebih populer dengan sebutan Transnasional dengan mengusung isu Khilafah Islamiyah.

REFERENSI

- . "Risalat al-Tabligh." In *Majmu'at al-Maqalat*, 28. Cairo: Ikhwan al-Muslimin, 1946.
- . *The Muslim Brotherhood: Evolution of an Islamist Movement*. Princeton: Princeton University Press, 2016.
- Acemoglu, Daron, and James A. Robinson. *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity, and Poverty*. New York: Crown Business, 2012.
- Adian, Abdul. *Menghadapi Radikalisasi: Dari HTI ke Terorisme*. Jakarta: Gramedia, 2018.

²⁵ Wiranto, "Pernyataan Resmi tentang Pembubaran HTI," dalam *Laporan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan*, (Jakarta, 2017), 10.

²⁶ Mahfud MD, *Pancasila dalam Perspektif Hukum* (Jakarta: Kompas, 2019), 78.

²⁷ Al-Jubair, M. (2020). *Ideologi dan Radikalisasi: Studi Kasus HTI di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Harapan. Hal. 75-76.

Adian, A. (2018). *Menghadapi Radikalisasi: Dari HTI ke Terorisme* (hal. 25). Jakarta: Gramedia.

Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Akhir Penanganan Ormas HTI* (hal. 17). Jakarta: Kemenko Polhukam.

²⁸ Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity, and Poverty*. Crown Business, Hal. 126.

- Ahmad. Hizbut Tahrir: Ideologi dan Pengaruhnya di Indonesia. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Al-Anani, Khalil. *Inside the Muslim Brotherhood: Religion, Identity, and Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Al-Azmeh, Aziz. "Islamism and the Middle East: From Revolution to Resistance." *Middle East Journal* 46, no. 4 (1987).
- Al-Banna, Hasan. *Risalah Ta'alim*. Cairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1991.
- Al-Habbal, Hamza A. K. "Egypt and the Gaza Blockade: The Role of the Morsi Administration." *Journal of Palestine Studies* 42, no. 3 (2013).
- Al-Jubair, Muhammad. *Ideologi dan Radikalisasi: Studi Kasus HTI di Indonesia*. Jakarta: Harapan, 2020.
- Al-Mahdi, Ahmed. "The Brotherhood's Clash with the Egyptian State: A Historical Overview." *Journal of Middle Eastern Politics* 12, no. 3 (2019).
- Al-Zawahiri, Ayman. *Ikhwanul Muslimin dalam Sejarah dan Perjuangan*. Cairo: Al-Huda Press, 2020.
- Azzam, Amaney. "Hizbut Tahrir: A Transnational Islamic Political Movement." In *Islamic Movements and the Future of Political Islam*. London: Routledge, 2014.
- Hasyim, M. Alif. "Peran Ikhwanul Muslimin dalam Kesejahteraan Sosial." *Jurnal Kajian Islam* 14, no. 2 (2020).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Laporan tentang Perkembangan Ideologi di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018.
- Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia. *Laporan Akhir Penanganan Ormas HTI*. Jakarta: Kemenko Polhukam, 2019.
- Khalil, Ahmad. *The Muslim Brotherhood: Evolution of an Islamist Movement*. New York: Oxford University Press, 2014.
- Kholid, Abu. *Hizbut Tahrir: Gerakan Islam Internasional di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2010.
- Mahfud MD. *Pancasila dalam Perspektif Hukum*. Jakarta: Kompas, 2019.
- Mawdudi, Abul A'la. *Towards Understanding Islam*. Lahore: Islamic Publications, 2002.
- Mitchell, Richard P. *The Society of the Muslim Brothers*. Oxford: Oxford University Press, 1969.
- Mohammad, H. A. "The Influence of Hassan al-Banna on Islamic Movements." *Journal of Islamic Studies* 28, no. 2 (2017).
- Sullivan, John. *The Rise and Fall of the Muslim Brotherhood in Egypt*. London: Routledge, 2016.
- Wiranto. "Pernyataan Resmi tentang Pembubaran HTI." In *Laporan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan*. Jakarta, 2017.
- Zeghal, Malika. "Islamist Parties in North Africa: Comparing Tunisia's Ennahda and Egypt's Muslim Brotherhood." *Journal of Democracy* 24, no. 2 (2013).